



KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI INSPIRATOR GAMBAR PERISTIWA OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KUTACANE

James Marudut

Email: jamesmarudut@gmail.com

STKIP USMAN SAFRI KUTACANE

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Instrument penelitian angket dan tes. Pengumpulan data secara deskriptif sesuai dengan tahapan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koefisien korelasi tersebut maka koefisiennya adalah 0,714. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi atau nilai r_{hitung} kepada nilai r_{tabel} sesuai data yang diperoleh nilai hitung (r_{xy}) ternyata $>$ dibandingkan nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% dan 1%. Berdasarkan dk yang telah ditentukan dapat diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,349 pada taraf signifikan 5% dan 0,449 pada taraf signifikan 1% sesuai dengan kriteria hipotesis yang telah diterapkan, maka dapat dikatakan Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane.

Kata kunci: Puisi, inspirator.

Abstract

This study aims to see the skills of writing poetry through inspirational pictures of events by seventh grade students of SMP Negeri 1 Kutacane. The research method used is descriptive qualitative. The research instrument was questionnaire and test. Descriptive data collection was in accordance with the research stages. Based on the research results, it is known that the information obtained from the coefficient is 0.714. Hypothesis testing can be done by consulting the value without meaning or the value of the r_{table} according to the data obtained, the calculated value (r_{xy}) is $>$ compared to the r_{table} value both at the 5% and 1% significant levels. Based on the dk that has been determined, it can be seen that the r table value is 0.349 at the 5% significant level and 0.449 at the 1% significant level according to the hypothesis criteria that have been applied, it can be said that the skill of writing poetry through image inspiration by grade VII students of SMP Negeri 1 Kutacane

Keywords: Poetry, inspirational.

PENDAHULUAN

Keterampilan merupakan satu modal utama bagi setiap siswa untuk mencapai keberhasilan secara individu maupun kelompok. Namun sering sekali terjadi di kalangan siswa, hal yang tidak diinginkan. Tidak fokusnya dalam mengembangkan keterampilan siswa. Keterampilan dan kemampuan haruslah seimbang, sehingga keberhasilan yang didapat siswa sempurna. Keterampilan menulis puisi merupakan





satu keterampilan yang harus di asah, karena kemampuan ini tidak secara otomatis dimiliki siswa, namun butuh waktu berlatih dan tidak bisa terburu-buru.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang ini. Keterampilan menulis tidak mudah dimiliki dan memerlukan waktu yang lama untuk memperolehnya. Dengan menulis, seseorang dapat mengekspresikan ide-ide atau gagasan melalui bahasa tulis. Dan merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menurut Bukhori (2010:98) berpendapat bahwa menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Kemudian Menurut Tarigan (2008:3) menjelaskan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.”

Keterampilan menulis puisi merupakan satu keterampilan dalam menuangkan karya sastra. Puisi merupakan karya yang dituangkan oleh setiap pengarang dalam bentuk tulisan, yang dapat melukiskan isi pikiran dan perasaan penulisnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Jassin (dalam Rokmansyah, 2014:13) mengatakan bahwa puisi adalah pengucapan dengan perasaan. Seperti yang telah diketahui bahwa selain penekanan unsur perasaan. Puisi juga merupakan penghayatan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya di mana puisi itu diciptakan tidak terlepas dari proses berpikir penyair. Puisi adalah bentuk karya sastra yang terbentuk dari rima, irama, ritma dan larik, tiap-tiap baris terdiri dari kalimat, tiap-tiap kalimat terdiri dari kata, suku kata, dan mempunyai makna yang disampaikan kepada pembaca. Sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur yang terdiri dari pembangun. Unsur-unsur pembangun tersebut dinyatakan bersifat padu karena tidak dapat berdiri sendiri tanpa mengaitkan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya. Selanjutnya Menurut Waluyo (dalam Rokmansyah, 2014:13), “Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan bahasa yang tepat dengan memadukan struktur fisik dan batin”. Dalam puisi, penyair berusaha mengungkapkan isi pikiran, gagasan, ide-ide dengan menggunakan bahasa yang komunikatif.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka puisi mempunyai dua struktur yaitu fisik dan batin. Dengan adanya struktur tersebut, puisi akan terlihat hidup dan memberikan daya tarik kepada pembaca. Menurut Waluyo (dalam Rokhmansyah, 2014:12), “Struktur puisi ada dua yaitu: fisik dan batin, fisik meliputi diksi, bahasa figuratif, kata konkret, citraan versifikasi, (rima dan ritma)”. Sebuah puisi bisa menyenangkan karena bersifat menghibur, mengemukakan sesuatu yang menarik atau mengagumkan. Puisi sebagai karya salah satu karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan. Puisi diartikan sebagai pembangunan, pembentukan atau pembuat karena memang pada dasarnya dengan mencipta sebuah puisi maka seorang penyair telah membangun, membuat, atau membentuk sebuah dunia baru, secara lahir maupun batin (Tjahjono dalam Rokmansyah, 2014:13).

Siti Kholipah dalam Sadiman (2018) mengungkapkan bahwa media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Karmila, dkk (2016) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan



oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, khususnya puisi adalah media gambar atau foto.

Menulis puisi tidak dapat secara langsung dan terburu-buru. Hal ini bisa saja didapat oleh penulis melalui hal yang dilihat, dirasakan bahwa bisa saja ada yang menginspirasi mereka dalam pembuatan puisi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini tentu harus menggunakan metode atau pendekatan. Metode yang sesuai dengan rumusan masalah yakni untuk mencari gambaran antara kedua variabel. Oleh sebab itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif (memberikan gambaran tentang kedua variabel).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek atau sistem kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat suatu hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Sugiono (2013:3) mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan memilih metode deskripsi karena bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan nyata, antara kedua variabel tersebut. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan instrumen penelitian sebagai sarana atau alat yang dilakukan untuk menyusun hasil penelitian dengan baik, sehingga mendapatkan hasil yang baik. Menurut Arikunto (2010:192), "Instrumen penelitian alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data". Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan instrumen penelitian adalah seperangkat alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Arikunto (2010:193) menyatakan bahwa untuk mengumpulkan data dalam penelitian membutuhkan langkah-langkah berikut:

1. Mengadakan identifikasi variabel-variabel yang ada dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera dalam problematika penelitian.
2. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
3. Mencari indikator setiap sub.
4. Merumuskan setiap deskriptif menjadi butir-butir instrumen.
5. Menderetkan deskriptif dari suatu indikator.

Instrumen ini disusun sesuai dengan kedua variabel yang ada di judul Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacan, yaitu dengan menggunakan tes dan angket.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Untuk menghimpun data sebagai indikator variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan rencana program pengajaran keterampilan siswa menulis puisi melalui inspiratory gambar peristiwa.



2. Proses belajar mengajar dilaksanakan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan.
3. Pada akhir pembelajaran diadakan angket dan tes tentang Keterampilan siswa menulis puisi melalui inspiratory gambar peristiwa.
4. Para siswa disuruh dan memahami arahkan untuk Kemampuan siswa menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa.
5. Para siswa disuruh menjawab pertanyaan angket dan tes Kemampuan siswa menulis puisi melalui inspiratory gambar peristiwa.
6. Alokasi waktu angket yang diberikan selama 80 menit.
7. Setelah tepat dengan waktu yang telah ditetapkan, lembar jawaban siswa dikumpul dan dilaksanakan penilaian.

Untuk menganalisis data digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan menghitung skor mentah tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel X maupun variabel Y.
2. Mencari skor rata-rata baik untuk tes variabel X maupun variabel Y.

Arikunto (2006:264) menyatakan bahwa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- X : Rata-rata nilai
 $\sum X$: Jumlah skor nilai
N : Jumlah sampel

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskripsi dan analisis statistik, yaitu:

1. Analisis Deskripsi

Deskripsi adalah menggambarkan suatu objek. Jadi, analisis deskripsi bertujuan untuk menggambarkan tentang dua variabel yaitu variabel (X) Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane berupa mean, median, distribusi, frekuensi, dan histogram. Untuk menggambarkan kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Penelitian

No.	Nilai Skor	Kriteria
1.	80-100	Baik Sekali
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	0-49	Gagal

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane dengan bentuk angket bernilai 80-100 kriterianya “Baik





Sekali”, nilai 70-79 kriterianya “Baik”, nilai 60-69 kriterianya “Cukup”, dan nilai 50-59 kriterianya “Kurang”, 0-49 kriterianya “Gagal”.

2. Analisis Statistik

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* oleh Pearson yang dikutip dari Arikunto. Langkah-langkah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah sampel

X : Jumlah skor variabel X

Y : Jumlah skor variabel Y

XY : Hasil perkalian X dan Y

HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes awal Kemampuan Menulis Puisi oleh siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane.

Mean (rata-rata Skor) X, apabila dianalisis berdasarkan rumus yang dikemukakan di atas yaitu, dengan rumus $X = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan:

X : Rata-rata keterampilan menulis puisi siswa

$\sum xi$: Total Skor sampel

N : Jumlah Sampel

Berarti, mean Keterampilan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane. para siswa adalah sebesar 73.43. Dengan demikian, apabila skor Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane. di atas adalah dikonsultasikan dengan tingkat kriteria penilaian seperti pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Tingkat Kriteria Penilaian

Tingkat Penguasaan	Kriteria
80-100%	Baik Sekali
70-79%	Baik
60-69%	Cukup
50-59%	Kurang
0-49%	Gagal

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane termasuk kriteria “Baik”, karena Skor 73.90 berada pada penafsirannya “Baik”.

Data variabel Y yang telah terkumpul yaitu Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane





76.80. Dengan demikian, mean (rata-rata skor) variabel Y, apabila dianalisis berdasarkan yang dikemukakan di atas yaitu dengan rumus $Y = \frac{\sum y}{n}$

Berarti, mean Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane. di atas dikonsultasikan dengan kualifikasi tingkat inspiratory gambar peristiwa pada variabel X tersebut berarti termasuk kriteria “Baik”. Karena skor 76.87 berada pada tingkat penafsirannya baik.

Sesuai dengan tabulasi hasil penelitian diketahui bahwa:

$$\sum X = 2365$$

$$\sum Y = 2460$$

$$N = 32$$

$$\sum xy = 182400$$

$$\sum x^2 = 175150$$

$$\sum y^2 = 182400$$

Data di atas dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{32.182400 - (2360)(2460)}{\sqrt{\{32.175150 - (2365)^2\} \{32.191000 - (2460)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{18900}{\sqrt{5604800 - 5593225 \{6112000 - 6051600\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{18900}{(11575)(60400)}$$

$$R_{xy} = \frac{18900}{26441066544}$$

$$R_{xy} = 0,714$$

Analisis Hubungan Variabel X Terhadap Variabel Y

Untuk mengetahui besarnya variabel X terhadap variabel Y diuraikan dengan interpretasi r pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Interpretasi “r”

No.	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1.	Antara 0,80. sd 1,000	Sangat Kuat
2.	Antara 0,60 sd 0,799	Kuat
3.	Antara 0,40 sd 0,599	Cukup Kuat
4.	Antara 0,20 sd 0,399	Rendah
5.	Antara 0,000 sd 0,199	Sangat Rendah

M

menurut perhitungan di atas, koefisien korelasi tersebut maka koefisiennya adalah 0,714. Hal ini dilakukan dengan melihat nilai di atas daftar tabel kritik *product moment* dengan jumlah sampel sebanyak 32 (N-32). Untuk menguji taraf signifikan. Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat diketahui $dk = 32 - 2 = 30$

Selanjutnya, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi atau nilai r_{hitung} kepada nilai r_{tabel} sesuai data yang diperoleh nilai hitung (r_{xy}) ternyata > dibandingkan nilai r_{tabel} baik pada taraf





signifikan 5% dan 1%. Berdasarkan r_{tabel} yang telah ditentukan dapat diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,349 pada taraf signifikan 5% dan 0,449 pada taraf signifikan 1% sesuai dengan kriteria hipotesis yang telah diterapkan, maka dapat dikatakan Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane. Dengan melihat nilai di atas, maka hipotesis alternatif (H_a) yang dinyatakan yaitu Keterampilan menulis puisi melalui inspirator gambar peristiwa oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutacane. diterima kebenarannya.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Jika " r " lebih besar dari " r_{tabel} " ($r > r_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika " r " lebih kecil dari " r_{tabel} " ($r < r_{tabel}$) maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Hal ini membandingkan nilai r_{xy} dan r_{tabel} yakni ($0,714 > 0,349$) maka hipotesis alternatif (H_a) menyatakan diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta, Rineka Cipta
- _____, 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan Pena
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kholipah, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Inspirator Gambar Peristiwa. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 6(1), 18-25.
- Karmila, N. P., Gunatama, G., & Sutresna, I. B. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Inspirator Gambar Peristiwa Siswa Kelas VII A Smp N 1 Melaya Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 5(3).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

